

WUJUD FRASA ENDOSENTRIS DALAM TEKS BERITA KORAN TRIBUN TIMUR MAKASSAR

Arpiana Anwar¹, Munirah², Akram Budiman Yusus³

arpiaanaanwar@gmail.com

munirah@unismuh.ac.id

akrambudimanyusuf@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk koordinatif frasa endosentrik, bentuk frasa endosentrik atributif, dan bentuk frasa endosentrik apositif. Tujuan tersebut mengkaji masalah bagaimana bentuk koordinatif frasa endosentrik, bentuk frasa endosentrik atributif, dan bentuk frasa endosentrik apositif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa sistem distribusi frase endosentrik yang terdapat pada teks berita surat kabar Tribun Timur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah surat kabar Tribun Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan mencatat dalam teks berita Surat Kabar Tribun Timur Makassar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi, penyajian data dengan teks, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa penggunaan frasa dalam teks berita di surat kabar Tribun Makassar Timur merupakan hal yang lumrah. Alquran Tribun Timur terdapat frasa endosentrik koordinatif, frasa endosentrik atributif, dan frasa endosentrik apositif pada setiap teks berita. Hasil penelitian frasa ditinjau dari pengelompokan frasa berdasarkan sistem distribusi unsur dalam teks berita di Koran Tribun Timur Makassar dengan jumlah 93 frasa yang terdiri dari frasa endosentrik koordinatif, frasa endosentrik atributif dan frasa endosentrik apositif. Dari kolom-kolom wacana di Koran Tribun Timur Makassar, hampir semua wacana mengandung frasa endosentrik koordinatif, frasa endosentrik atributif, dan frasa endosentrik apositif. Dari ketiga jenis sistem distribusi frasa endosentrik di Koran Tribun Timur Makassar, dapat disimpulkan bahwa terdapat 31 frasa endosentrik koordinatif, 39 frasa endosentrik atributif, dan 23 frasa endosentrik apositif.

Kata Kunci : Frasa Endosentris, Teks Berita, Koran Tribun Timur Makassar

PENDAHULUAN

Salah satu aliran linguistik adalah aliran struktural. Alur konstruksi mengkaji bahasa dari ciri-ciri atau ciri-ciri yang dalam tata bahasanya dari tingkat yang paling rendah berupa fonem, morfem, kata, frase, klausa, sampai ke tingkat tertinggi yang berupa kalimat.

Salah satu cabang linguistik adalah sintaksis. Sintaks merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari seluk beluk pembentukan kalimat, hal ini sesuai dengan pendapat Ramlan (2001) yang menyatakan bahwa sintaksis adalah bagian atau cabang linguistik yang membahas seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Senada dengan pendapat Tarigan dalam bukunya *Basic Principles of Syntax* (2009) bahwa sintaksis adalah cabang dari grammar yang membahas tentang struktur kalimat, klausa, dan frase.

Analisis frasa dapat dilakukan dengan melihat jenis frasa, jenis komposisi frasa, dan pengelompokan frasa berdasarkan sistem distribusi unsur-unsurnya. Berdasarkan jenisnya, frasa dibedakan menjadi: (a) frasa nominal, (b) frasa verbal, (c) frasa adjektiva, dan (d) frasa bilangan, (e) frasa adverbial, dan (f) frasa preposisi Mulyono (2012). Sedangkan pengelompokan frasa berdasarkan sistem distribusi unsurnya menurut Mulyono (2012) dibagi menjadi: (a) frasa endosentrik dan (b) frasa eksosentrik.

Penelitian tentang frasa juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya oleh Hapsari (2021) dengan judul “Analisis kesalahan frasa dalam teks berita covid-19 koran digital goriau.com”. Penelitiannya menganalisis frase kesalahan. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini mendeskripsikan lebih luas bentuk frasa berdasarkan jenisnya, yaitu nomina dan verba serta bentuk frasa berdasarkan sistem distribusi unsurnya, yaitu frasa endosentrik.

Pembahasan di atas membuktikan bahwa teks berita di surat kabar dapat digunakan sebagai ulasan dan mengamati perkembangan bahasa, terutama pada frasa yang masih membuat sebagian orang tidak begitu memahami apa sebenarnya bentuk frasa tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih penelitian tentang frasa karena dalam teks berita, frasa sangat sering ditemukan, terutama di surat kabar. Selanjutnya penulis memilih Koran Tribun Timur sebagai media cetak yang digunakan sebagai media analisis karena koran Tribun Timur merupakan koran daerah terbaik Sulawesi tahun 2019 pada ajang Penghargaan Media Cetak (IPMA) dan juga dengan pertimbangan bahwa koran lokal terpopuler di Provinsi Sulawesi Selatan. Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik

untuk mengambil judul yaitu “Bentuk Frasa Endosentris Dalam Teks Berita Surat Kabar Tribun Timur Makassar”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan peristiwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai gambaran tentang peristiwa yang terjadi. Istilah-istilah dalam penelitian ini akan didefinisikan yakni sintaks adalah salah satu cabang linguistik yang membahas tentang frasa, klausa, dan kalimat, Frasa adalah satuan gramatikal yang merupakan satuan kebahasaan dan tidak melebihi fungsi atau kedudukan kalimat (S, P, O, Pel, dan K). Frasa dibentuk dari dua kata atau lebih dan tidak memiliki predikat. Frasa endosentrik adalah frasa yang unsur sentralnya dapat menggantikan posisi keseluruhan. Sedangkan, frasa Endosentris Koordinatif adalah padanan frasa yang dapat disisipkan dengan kata “dan” atau “atau”. Data dalam penelitian ini berupa sistem distribusi frase endosentrik yang terdapat pada teks berita surat kabar Tribun Timur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah surat kabar Tribun Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan mencatat dalam teks berita Surat Kabar Tribun Timur Makassar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi, penyajian data dengan teks, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. IDAI Imbau Ortu Waspada Jika Anak Susah Makan

Selasa, 10 Mei 2022

a. Frasa Endosentris Koordinatif

Data 01 : Menkes langsung menerbitkan surat edaran kepada seluruh rumah sakit dan Dinas Kesehatan agar terus melakukan *monitoring dan surveillance*.

Data 02 : Menkes juga mengingatkan kepada seluruh masyarakat agar melakukan pola hidup *bersih dan sehat*.

Data 03 : Apabila anak mengalami *diare dan demam*, segera lakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan (faskes) terdekat.

Data 04 : Piprim mengatakan gejala hepatitis akut bisa berupa perubahan warna urin *menjadi gelap atau fesesnya pucat*.

Data 05 : Bisa terjadi gejala gatal, bisa disertai *nyeri sendi, atau pegal-pegal*.

Data 06 : Makan makanan *bersih dan matang*.

Data 01 sampai dengan 06 termasuk frasa endosentris koordinatif yaitu *monitoring dan surveillance, bersih dan sehat, diare dan demam, menjadi gelap atau fesesnya pucat, nyeri sendi, atau pegal-pegal dan bersih dan matang*. Keenam frasa tersebut yang menandakan frasa tersebut adalah frasa endosentris koordinatif yaitu penggunaan konjungsi *dan* dan *atau*. Pada frasa endosentris koordinatif ini memiliki pola hubungan yang setara, kata perangkai *dan* dan *atau* disebut unsur koordinatif

b).Frasa Endosentris Atributif

Data 07 : Menkes juga mengingatkan kepada *seluruh masyarakat* agar melakukan pola hidup bersih dan sehat.\

Data 08 : Menkes dalam paparannya menjelaskan *pemerintah Indonesia* langsung bergerak.

Data 09 : Kasus hepatitis akut yang sudah menyebar di *beberapa negara*.

Data 10: Mengimbau agar masyarakat mengenali gejala *penyakit tersebut* untuk deteksi dini.

Data 11 : Kasus hepatitis akut tidak ada kaitannya dengan vaksin *Covid-19*.

Data 07 sampai dengan 11 terdapat lima frasa endosentris atributif seluruh *masyarakat, pemerintah Indonesia, beberapa negara, penyakit tersebut, dan Covid-19*. Unsur frasa endosentris atributif yang dicetak miring merupakan unsur inti (D), sedangkan unsur lainnya merupakan unsur atributif yang menerangkan. Pada frasa endosentris atributif terdapat dari gabungan kata, yang mana satunya kata utama dan kata lainnya sebagai pendukung kata utama tersebut.

c).Frasa Endosentris Apositif

Data 12: *Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin* menyebut ada 15 kasus hepatitis akut.

Data 13 : *Badan Kesehatan Dunia, (WHO)* menyampaikan adanya Kejadian Luar Biasa.

Data 14 : Sementara itu *Ketua Umum Ikatan Dokter Anak Indonesia, Piprim B. Yanunarso* menegaskan kasus hepatitis akut sudah menyebar.

Data 15 : *Ketua Satgas Penanganan Covid-19, Zubairi Djoerban* melalui tweetnya mengatakan Kasus hepatitis akut tidak ada kaitannya dengan vaksin Covid-19.

Pada data 12 sampai dengan 15, juga terdapat empat frasa endosentris apositif yaitu *Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin*, dan *Badan Kesehatan Dunia, (WHO)*, itu *Ketua Umum Ikatan Dokter Anak Indonesia, Piprim B. Yanunarso*. Dalam frasa endosentris apositif ada unsur yang diterangkan atau unsur utama (D) yaitu *Budi Gunadi Sadikin* dan ada unsur yang menerangkan (M) yaitu *Menteri Kesehatan RI*. Kedua unsur tersebut bisa berdistribusi sama dengan frasa yang bersangkutan.

2. Hotel di Makassar ‘Diserbu’ Saudagar Sedunia

Selasa, 10 Mei 2022

a) Frasa Endosentris Koordinatif

Data 16 : Acara inti PSBM ini ialah *ramah tamah dan silaturahmi*, diperkirakan dihadiri sekitar 1500-an saudagar Bugis Makassar

Data 17 : Agenda ini akan bakal *dihadiri dan dibuka* langsung oleh mantan Wakil Presiden RI.

Data 18 : Terutama dengan hadirnya *saudagar dan perantau* Bugis Makassar yang sukses di luar Sulsel.

Data 19 : Saudagar-saudagar bisa memberikan efek dari sisi *usaha atau bisnis*.

Data 20 : Sehingga bisa *menanamkan modalnya atau berinvestasi* di Sulsel.

Data 16 sampai 20 terdapat lima frasa endosentris koordinatif *ramah tamah dan silaturahmi, dihadiri dan dibuka, saudagar dan perantau, usaha atau bisnis, menanamkan modalnya atau berinvestasi*. Kelima frasa tersebut yang menandakan frasa tersebut adalah frasa endosentris koordinatif yaitu penggunaan konjungsi *dan* dan *atau*. Pada frasa endosentris koordinatif ini memiliki pola hubungan yang setara, kata perangkai *dan* dan *atau* disebut unsur koordinatif.

b) Frasa Endosentris Atributif

Data 21: Ketua Panitia PSBM XXII juga sudah bertemu General Manager membahas *acara tersebut*.

Data 22: Menurut Mansyur, PSBM dirangkaikan *beberapa acara*.

Data 23: Dari berbagai penjurur tanah air, termasuk dari *luar negeri*.

Data 24: Pertemuan kali ini diharap bisa memberikan *efek positif* ke Sulsel.

Data 25: Para perantau, kini bisa pulang ke *kampung halaman*.

Data 26: Pemandangan *ibu kota* ini harus dilihat sebagai peluang.

Data 21 sampai dengan 26 terdapat enam frasa endosentris atributif *acara* tersebut, beberapa *acara*, *luar negeri*, *efek positif*, dan *kampung halaman* dan *ibu kota*. Unsur frasa endosentris atributif yang dicetak miring merupakan unsur inti (D), sedangkan unsur lainnya merupakan unsur atributif yang menerangkan.

Pada frasa endosentris atributif terdapat dari gabungan kata, yang mana satunya kata utama dan kata lainnya sebagai pendukung kata utama tersebut.

c) Frasa Endosentris Apositif

Data 27: *Panitia PSBM XXII, Mansyur Siri* menemui Wali kota Makassar di kediaman pribadi.

Data 28: Agenda bakal dihadiri dan dibuka oleh *mantan Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla* di Hotel Claro.

Data 29: *Sekretaris Asosiasi Pengusaha Indonesia Sulsel, Yusran IB Hernald* menaruh harap pelaksanaan PSBM ini tidak hanya silaturahmi saja.

Data 27 sampai 29, juga terdapat tiga frasa endosentris apositif yaitu *Panitia PSBM XXII, Mansyur Siri, mantan Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla*, dan *Sekretaris Asosiasi Pengusaha Indonesia Sulsel, Yusran IB Hernald*. Dalam frasa endosentris apositif ada unsur yang diterangkan atau unsur utama (D) yaitu *Mansyur Siri* dan ada unsur yang menerangkan (M) yaitu *Panitia PSBM XXII RI*.

Kedua unsur tersebut bisa berdistribusi sama dengan frasa yang bersangkutan.

3. Husain Abdullah: Bunga-bunga Hijaunya yang Membedakan
Rabu, 11 Mei 2022

a) Frasa Endosentris Koordinatif

Data 30: Kaisar Akihito menyematkan tanda penghargaan Grand Cordon of the Order of the Rising Sun, di *Istana Kaisar Jepang atau Imperial Palace*.

Data 31: JK memang dikenal memiliki *hubungan hangat dan kedekatan* dengan pihak Jepang.

Data 32: Ini adalah merupakan semacam *simbol atau lambang* dari kedekatan kedua bangsa.

Data 33: Menggunakan *adat istiadat atau ketentuan* dari Kekaisaran Jepang.

Data 34: Namun, JK mengakui bahwa Jepang bekerja sangat *cermat dan detail*.

Data 30 sampai dengan 34, terdapat lima frasa endosentris koordinatif *Istana Kaisar Jepang atau Imperial Palace, hubungan hangat dan kedekatan, simbol atau lambang, adat istiadat atau ketentuan, dan cermat dan detail*. Kelima frasa tersebut yang menandakan frasa tersebut adalah frasa endosentris koordinatif yaitu penggunaan konjungsi *dan* dan *atau*. Pada frasa endosentris koordinatif ini memiliki pola hubungan yang setara, kata perangkai *dan* dan *atau* disebut unsur koordinatif.

b) Frasa Endosentris Atributif

Data 35: JK menjadi orang Indonesia pertama yang menerima *penghargaan tertinggi*.

Data 36: Penghargaan yang diterima JK memang beda dari *segi fisik*.

Data 37: Mengupayakan hubungan *kerja sama* antar negara yang baik.

Data 38: Pemberian penghargaan kepada JK merupakan *simbol kedekatan*.

Data 39: Diawali dengan mengikuti serangkaian acara menggunakan *adat istiadat*.

Data 40: Harus melaksanakan *gladi resik* 1 jam sebelum acara.

Data 35 sampai dengan 39, terdapat enam frasa endosentris atributif *penghargaan tertinggi, segi fisik, kerja sama, simbol kedekatan, dan gladi resik dan adat istiadat*. Unsur frasa endosentris atributif yang dicetak miring merupakan unsur inti (D), sedangkan unsur lainnya merupakan unsur atributif yang menerangkan. Pada frasa endosentris atributif terdapat dari gabungan kata, yang mana satunya kata utama dan kata lainnya sebagai pendukung kata utama tersebut.

c) Frasa Endosentris Apositif

Data 40: Presiden RI ke 10 dan 12, Jusuf Kalla menerima penghargaan tertinggi dari Pemerintah Jepang.

Data 41: Duta Besar Republik Indonesia untuk Jepang, Heri Akhmadi mengatakan, JK menjadi orang Indonesia pertama yang menerima penghargaan tertinggi.

Data 42: Juru Bicara JK, Husain Abdullah yang ikut mendampingi ke Tokyo.

Data 40 sampai dengan 42, juga terdapat tiga frasa endosentris apositif yaitu *Presiden RI ke 10 dan 12, Jusuf Kalla, Duta Besar Republik Indonesia untuk Jepang, Heri Akhmadi, dan Juru Bicara JK, Husain Abdullah*. Dalam frasa endosentris apositif ada unsur yang diterangkan atau unsur utama (D) yaitu *Husain Abdullah* dan ada unsur yang menerangkan (M) yaitu *Juru Bicara JK*. Kedua unsur tersebut bisa berdistribusi sama dengan frasa yang bersangkutan.

4. Suatu Hari di Tahun 1937 di Bone

Kamis, 12 Mei 2022

a) Frasa Endosentris Koordinatif

Data 43: Buku 207 halaman yang diterbitkan Yayasan Hadji Kalla itu berisi kisah cinta dan perjuangan Hadji Kalla dan Athirah

Data 44: Membesarkan 10 anak sambil menjalankan usaha dan aktivitas sosial sungguh luar biasa.

Data 45: Dalam pengembaraan inilah, dia diperkenalkan dan mengenal Athirah.

Data 46: Hadji Kalla memiliki pergaulan luas dan luwes.

Data 43 sampai dengan 46, terdapat empat frasa endosentris koordinatif *kisah cinta dan perjuangan, menjalankan usaha dan aktivitas sosial, diperkenalkan dan mengenal, dan luas dan luwes*. Keempat frasa tersebut yang menandakan frasa tersebut adalah frasa endosentris koordinatif yaitu penggunaan konjungsi *dan*. Pada frasa endosentris koordinatif ini memiliki pola hubungan yang setara, kata perangkai *dan* dan *atau* disebut unsur koordinatif.

b) Frasa Endosentris Atribut

Data 47: Momen itu dikenang keluarga besar Hadji Kalla akhir pekan nanti.

Data 48: Banyak fakta sejarah dari perjalanan bangsa ini ikut terungkap dari penelusuran kisah.

Data 49: Sosok ibu rumah tangga ideal tersaji dalam *buku ini*.

Data 50: Ayahnya, Hadji Kallah Tuppu, *meninggal dunia* di Mallari.

Data 51: Apalagi dia, *anak sulung* yang menjadi tulang punggung keluarga di usia 3 tahun.

Data 52: Kehadiran Athirah di sisinya menjadi *pemompa semangat*.

Data 47 sampai 52, terdapat delapan frasa endosentris atributif akhir *pekan, Momen itu, keluarga besar, banyak fakta, dan buku ini, meninggal dunia, anak sulung dan pemompa semangat*. Unsur frasa endosentris atributif yang dicetak miring merupakan unsur inti (D), sedangkan unsur lainnya merupakan unsur atributif yang menerangkan. Pada frasa endosentris atributif terdapat dari gabungan kata, yang mana satunya kata utama dan kata lainnya sebagai pendukung kata utama tersebut.

c) Frasa Endosentris Apositif

Data 53: Menurut *Zuhair, cucu hadji Kalla-Athirah*, panitia menyampaikan undangan secara fisik kepada 1000 orang.

Data 54: Penulis Tafsir Al-Qur'an Mishbah AGH, Prof Dr M Quraish Shihab akan menjadi pembicara haul bersama Jusuf Kalla.

Data 55: Ayah Athirah, Mado Muhammad adalah kepala desa di Bukaka dan mantan pejabat penting di Kerajaan Bone

Data 56: Ibunya, I Kerrah adalah putri salah seorang *mantan panglima Perang Kerajaan Bone, Andi Sesse Petta Serang*.

Data 53 sampai 56, juga terdapat lima frasa endosentris apositif yaitu *Zuhair, cucu hadji Kalla-Athirah, Penulis Tafsir Al-Qur'an Mishbah AGH, Prof Dr M Quraish Shihab, Ayah Athirah, Mado Muhammad, Ibunya, I Kerrah* dan *mantan panglima Perang Kerajaan Bone, Andi Sesse Petta Serang*.

Dalam frasa endosentris apositif ada unsur yang diterangkan atau unsur utama (D) yaitu *Mado Muhammad* dan ada unsur yang menerangkan (M) yaitu *Ayah Athirah*. Kedua unsur tersebut bisa berdistribusi sama dengan frasa yang bersangkutan.

5. Aksa : Saya Akan Jemput Alwi Hamu ke PSBM

Kamis, 13 Mei 2022

a) Frasa Endosentris Koordinatif

Data 57: Menurut Aksa, menjaga semangat *kekeluargaan dan kebersamaan* di kalangan pengusaha sangat penting.

Data 58: Mengingat dunia usaha kental dengan *persaingan dan intrik*.

Data 59: Baik dalam bentuk *ide atau gagasan*, apalagi untuk *pembangunan dan kemajuan* Sulsel.

Data 60: Hal tersebut akan membantu *perputaran ekonomi dan peningkatan pendapatan* masyarakat.

Data 61: Menjadi ajang untuk *memperluas relasi atau jaringan bisnis* UMKM.

Data 57 sampai dengan 61, terdapat lima frasa endosentris koordinatif *kekeluargaan dan kebersamaan, persaingan dan intrik, ide atau gagasan, pembangunan dan kemajuan, perputaran ekonomi dan peningkatan pendapatan, dan memperluas relasi atau jaringan bisnis*. Kelima frasa tersebut yang menandakan frasa tersebut adalah frasa endosentris koordinatif yaitu penggunaan konjungsi *dan* dan *atau*. Pada frasa endosentris koordinatif ini memiliki pola hubungan yang setara, kata perangkai *dan* dan *atau* disebut unsur koordinatif.

b) Frasa Endosentris Atributif

Data 62: Aksa sudah standby di Makassar sejak *pekan lalu* menyambut PSBM XXII.

Data 63: Menurut Aksa, menjaga semangat kekeluargaan dan kebersamaan di kalangan pengusaha *sangat penting*.

Data 64: Saat ini, Alwi masih dalam kondisi *kurang fit*.

Data 65: Panitia juga sudah mengkoordinasikan kepada *pengusaha hotel* agar memberi *diskon khusus* peserta PSBM.

Data 66: Berharap PSBM ini menjadi ajang bagi *pelaku bisnis* untuk meningkatkan usahanya.

Data 67: Kelebihan PSBM dari tahun ke tahun memang selalu memberikan *nilai plus* bagi masyarakat.

Data 68: Karena selain produk akan *laris manis*, juga menjadi ajang untuk memperluas relasi.

Data 62 sampai 68 terdapat tujuh frasa endosentris atributif *pekan* lalu, *sangat* penting, kurang *fit*, *pengusaha* hotel, *diskon* khusus, *pelaku* bisnis dan *laris* manis. Unsur frasa endosentris atributif yang dicetak miring merupakan unsur inti (D), sedangkan unsur lainnya merupakan unsur atributif yang menerangkan. Pada frasa endosentris atributif terdapat dari gabungan kata, yang mana satunya kata utama dan kata lainnya sebagai pendukung kata utama tersebut.

c) Frasa Endosentris Apositif

Data 69: Selain itu, beberapa menteri juga akan dikabarkan datang, termasuk *Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo*.

Data 70: Mereka akan memberikan kontribusi kepada *tanah lahirnya tercinta, Sulawesi Selatan*.

Data 71: *Kepala Dinas Perindustrian Sulsel Ahmad Akil* berharap PSBM ini menjadi ajang bagi pelaku bisnis untuk meningkatkan usahanya.

Data 72: *Gubernur Sulsel, Andi Sudirman* akan hadir dalam PSBM 2022 tersebut.

Data 69 sampai dengan 72, juga terdapat empat frasa endosentris apositif yaitu *Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo, tanah lahirnya tercinta, Sulawesi Selatan, Kepala Dinas Perindustrian Sulsel Ahmad Akil, Gubernur Sulsel, Andi Sudirman*. Dalam frasa endosentris apositif ada unsur yang diterangkan atau unsur utama (D) yaitu *Syahrul Yasin Limpo* dan ada unsur yang menerangkan (M) yaitu *Menteri Pertanian*. Kedua unsur tersebut bisa berdistribusi sama dengan frasa yang bersangkutan.

6. Sudirman Jamu 800 Saudagar (Data VI)

Sabtu, 14 Mei 2022

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa penggunaan frasa dalam teks berita di surat kabar Tribun Makassar Timur merupakan hal yang lumrah. Frasa endosentrik koordinatif adalah frasa endosentrik yang terdiri dari unsur-unsur yang setara. Unsur-unsur tersebut merupakan unsur utama atau unsur inti; Jadi, tidak ada elemen non-inti. Atribut adalah frasa endosentrik yang terdiri dari unsur-unsur yang tidak sama yang di dalamnya terdapat unsur yang berstatus sebagai atributif, karena adanya unsur

yang bertindak sebagai inti. Unsur-unsur tersebut tidak dapat dihubungkan dengan kata penghubung dan atau atau. Apositif dalam frasa endosentris berarti judul atau kata keterangan yang ditambahkan atau disisipkan, dan dapat diartikan sebagai kata keterangan pengganti. Unsur-unsur yang membentuk frasa endosentrik apositif memiliki acuan yang sama dan dapat saling menggantikan.

Penelitian dalam Alquran Tribun Timur terdapat frasa endosentrik koordinatif, frasa endosentrik atributif, dan frasa endosentrik appositif pada setiap teks berita. Hasil penelitian frasa ditinjau dari pengelompokan frasa berdasarkan sistem distribusi unsur dalam teks berita di Koran Tribun Timur Makassar dengan jumlah 93 frasa yang terdiri dari frasa endosentrik koordinatif, frasa endosentrik atributif dan frasa endosentrik appositif. Dari kolom-kolom wacana di Koran Tribun Timur Makassar, hampir semua wacana mengandung frasa endosentrik koordinatif, frasa endosentrik atributif, dan frasa endosentrik appositif. Dari ketiga jenis sistem distribusi frasa endosentrik di Koran Tribun Timur Makassar, dapat disimpulkan bahwa terdapat 31 frasa endosentrik koordinatif, 39 frasa endosentrik atributif, dan 23 frasa endosentrik appositif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawan, Rohmad Tri. 2020. "Penggunaan Frasa Nomina dalam Surat Kabar Jawa Pos: Kontruksi Frasa Nomina." *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5(2).
- Ba'dulu Abdul Muis, Herman. 2005. *Morfosintaksis*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baehaqie, I. 2014. *Sintaksis Frasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia: (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- CP, D. A. W., and A. P. Y. Utomo. 2020. "Analisis Frasa Verba pada Teks Berita Bbc.com Berjudul "Pilkada 2020 di Tengah Pandemi Covid-19: Masa Kampanye dimulai, Cara" *Caraka* 7(1).
- Fortuna, Mega, and Jamilin Tinambunan. 2021. "Analisis Frasa Endosentrik Pada Tajuk Rencana Surat Kabar Tribun Pekanbaru." *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture* 1(3):70–76.

- Hapsari, Intan Kumala Dyah, Riska Warni Harahap, Alviansyah Bonde, and Ibnu Adnan Cahya. 2021. "Analisis Kesalahan Frasa pada Teks Berita Covid-19 Koran Digital Goriau.Com." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 10(2):35–42.
- Kridalaksana, H. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Mulyono. 2012. *Ihwal Kalimat Bahasa Indonesia dan Problematik Penggunaannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Novianingsih. 2012. "Bentuk Frasa pada Wacana Buku Teks Bahasa Indonesia kelas XII SMA Karangan Dawud DKK Penerbit: Erlangga 2004". *Jurnal Bahasa Indonesia*. Vol. 18 No. 6. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayu, Sri. 2019. "Penggunaan Frasa Endosentrik Apositif Dalam Karangan Wacana Berita." *Algazali International Journal Educational Research* 1(2).
- Ramlan, M. 2001. "*Sintaksis (Cetakan Kedelapan)*." Yogyakarta: CV. Karyono.
- Ramlan. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sakinah, N. 2017. "Frasa Endosentris Sistem Distribusi Dalam Koran Fajar". Skripsi. Makasar: Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah.
- Seri Melani, Supadi, Suryadi. 2019. "Analisis Frasa pada Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Korpus* 3(2).
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suratmi, Siti. 2014. "Analisis Pengelompokan Frasa Berdasarkan Berdasarkan Sistem Distribusi Unsur-Unsurnya dalam Rubrik Selebritis Koran Riau Pos edisi 11 Februari 2014 (Online)". *Jurnal Bahasa Indonesia*. Vol. 17, No. 3, [http:// Bahasa Indonesia Jurnal Bahasa Indonesia.htm](http://BahasaIndonesiaJurnalBahasaIndonesia.htm), diakses 13 januari 2022.
- Sutrisna, D. 2017. Analisis Kesalahan Morfologi Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Radar Majalengka Edisi 16 dan 25 April 2016. *Diglosia*, 1(1)
- Tarigan. 2009. *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- _____. 2001. *Prinsip-prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.

